

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, environmental disclosure, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Green accounting diukur menggunakan indeks PROPER, sedangkan environmental disclosure dinilai berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI). Profitabilitas diproksikan melalui Return on Equity (ROE), dengan nilai perusahaan dihitung menggunakan rasio Tobin's Q.

Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah pentingnya sektor pertambangan sebagai penyumbang signifikan bagi Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, yang terus menunjukkan pertumbuhan stabil dari 2021 hingga 2023. Namun, isu lingkungan menjadi tantangan serius, termasuk kerusakan lingkungan akibat deforestasi dan aktivitas penambangan. Selain itu, fluktuasi nilai perusahaan di sektor ini mencerminkan berbagai faktor seperti ketidakstabilan harga komoditas, kenaikan biaya produksi, serta kebijakan ekspor. Penelitian ini memeriksa sejauh mana tanggung jawab lingkungan dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan di tengah dinamika tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting dan environmental disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab lingkungan dan transparansi pelaporan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor di sektor pertambangan. Sebaliknya, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama dalam menarik minat investor.

Temuan ini memberikan implikasi penting bagi perusahaan sektor pertambangan untuk lebih fokus pada penguatan profitabilitas guna meningkatkan daya tarik investasi, meskipun pengelolaan lingkungan tetap perlu diperhatikan sebagai tanggung jawab sosial jangka panjang. Bagi regulator, hasil ini menyoroti perlunya kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan relevansi pelaporan lingkungan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis terkait keterbatasan pengaruh faktor keberlanjutan pada sektor pertambangan dan membuka peluang untuk studi lanjutan pada sektor lain.

Kata Kunci: *Green accounting, environmental disclosure, profitabilitas, nilai perusahaan*